BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dan empiris dalam penelitian sangat diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (deskriptif kualitatif). Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.[74]

Penulis menggunakan penelitian kualitatif karena mempunyai tiga alasan yaitu: pertama, lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, lebih mudah menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, memiliki kepekaan dan lebih dapat penyesuaian diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.[75] Sedangkan menggunakan pendekatan deskriptif, karena tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparkan fakta-fakta, kejadian-kejadian secara

[74] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 4
[75] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hal. 8-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis dan akurat.[76] Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendeskripsikan aktualisasi diri (Teori Motivasi Abraham Harold Maslow) tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat memaparkan tentang situasi dan peristiwa, datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau bagaimana adanya, dengan memaparkan cara kerja yang bersifat sistematik, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.[77] Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualititatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif karena ingin mengetahui dan menggali secara lebih detail berdasarkan hasil analisis pemikiran menurut logika mengenai analisis aktualisasi diri (Teori Motivasi Abraham Maslow) tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto.

---

[76] Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 309.
[77] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hal. 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Amin yang beralamatkan di Jl. RA. Basuni nomer 18 Mojokerto 61361, Telp : 0321-329676, 396982, e-mail: ponpes.al.amin@gmail.com. Alasan memilih objek penelitian pondok pesantren Al-Amin adalah pondok pesantren ini merupakan pesantren yang telah teruji di Kabupaten Mojokerto dan telah melahirkan banyak alumni berintegritas dan menempati posisi penting dalam dunia pendidikan di Jawa timur.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data diartikan sebagai segala sesuatu yang hanya berhubungan dengan keterangan tentang suatu fakta, fakta tersebut ditemui oleh peneliti di daerah penelitian.[78] Berdasarkan jenis dan sumber datanya, jenis data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Data Primer

Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data[79], atau data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.[80] Dalam hal ini, data yang dihimpun adalah tentang bagaimana aktualisasi diri (Teori Abraham Harold Maslow) tenaga

[78] Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Airlangga University Press, Surabaya, hal. 123.
[79] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, hal. 225.
[80] Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hal. 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidik di Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto, cara memotivasi dan aktualisasi diri. Dalam hal ini data dapat diperoleh melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak yang bersangkutan, yaitu kepala pesantren, sekretaris, serta para tenaga pendidik yang berada dipondok pesantren Al-Amin Mojokerto. Data tersebut berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan melalui wawancara langsung.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya orang lain atau lewat dokumen.[81] Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang profil Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto, meliputi latar belakang berdirinya, struktur kepengurusannya, visi dan misi pondok pesantren Al-Amin Mojokerto. Data ini diperoleh dari dokumentasi.

2. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.[82] Untuk mendapatkan data yang akurat diperlukan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data sebagai berikut:

[81] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 225.
[82] Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hal. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Informan

Orang yang menjadi sumber data utama dalam penelitian ini, karena informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian.[83] Dalam penelitian ini yang berperan sebagai informan adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik Yang berjumlah 15 orang dari 9 laki-laki dan 6 perempuan.[84]

Tabel 3.1

Data Informan

No	Nama	Alamat
1.	Suharyono, S.Pd	No. - Kambangrejo RT.01 RW.02 Bedingin Kec. Sambit Ponorogo 63474
2.	Rodli Muhsinin, S.S.	No. - Sumberwaru RT.01 RW.04 Sumberwaru Kec. Wringinanom Gresik 61176
3.	M. Syaifudin Zuhri, S.Pd.MM	Dsn. Gendingan, Ds. Sawiji, Kec. Jogoroto, Kab. Jombang.
4.	M. Nasrudin	Jl Kamboja No. - Pambon RT.03 RW.08 Brengkok Kec. Brondong Lamongan 62263
5.	Abu Abas, S.Pd.I	No. - Puyut RT.02 RW.02 Plalangan Kec. Jenangan Ponorogo 63492
6.	Miftahus Salam, SE	No. - Kedawang RT.03 RW.03 Karangkedawang Kec. Sooko Mojokerto
7.	Muhammad Ma'rufi, S.Pd	No. Ngepeh RT.01 RW.01 Rejoagung Kec. Ngoro Jombang
8.	Faishol Ghoni, SS	No. 11 Mojogeneng RT.14 RW.03 Mojogeneng Kec. Jatirejo Mojokerto 61373

[83] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hal. 132.
[84] M. Syaifudin Zuhri, *Wawancara*, Mojokerto, 19 September 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9.	Moh. Abdul Ghofur	Jl. Airlangga No. 114 RT.0 RW.0 Kauman Kec. Mojosari Mojokerto
10.	Budi Raharti	No. - Tangkil RT.01 RW.08 Modongan Kec. Sooko Mojokerto 61361
11.	Khoirun Nishak	No. - Karobelah III RT.01 RW.06 Karobelah Kec. Mojoagung Jombang
12.	Sri Rahayu, S.Pd.SD.	No. - Selorejo RT.04 RW.05 Sidorejo Kec. Ponggok Blitar
13.	Irham Miftakhul Jannah, S.Pd	Jl Raya Surodinawan No. Kedungmulang RT.- RW.- Surodinawan Kec. Prajuritkulon Mojokerto
14.	Risma Rahajeng Lestari, S.Pd	Jl. Raya Bagusan No. 22 Bagusan RT.06 RW.04 Terusan Kec. Gegeg Mojokerto 61351
15.	Nisa Widiastuti Sulistyorini, S.Pd.I.	No. - Sukowidi RT.06 RW.02 Sukowidi Kec. Kartoharjo Magetan 63394

b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, dokumen dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan untuk menafsirkan, menguji, dan sebagai bukti dalam penyajian data[85], bisa berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, misalnya tentang sejarah, profil, dan lain sebagainya.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap- tahap penelitian yang akan dilakukan adalah:[86]

[85] Moch. Nazir, 1999, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, hal. 211.
[86] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hlm. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap pra lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian dilapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut diuraikan berikut ini:

a. Menyusun rancangan penelitian

Dalam hal ini penelitian membuat rancangan penelitian yang berbentuk proposal peneliti.

b. Memilih lapangan penelitian

Adapun lapangan penelitian yang dipilih peneliti adalah lokasi pondok pesantren Al-Amin Mojokerto.

c. Mengurus Perizinan

d. Menjajaki dan menilai lapangan

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Usaha memilih dan memanfaatkan informan adalah dengan cara melalui keterangan orang yang berwenang, yaitu kepala pesantren, wakil kepala pesantren, dan kepala bidang yang lain seperti bidang pembinaan santri, bidang pengasuhan santri, bidang rumah tangga dan hubungan masyarakat, serta semua tenaga pendidik di pondok pesantren Al-Amin.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g. Persoalan etika peneliti

Dalam hal etika, peneliti sangat menjaganya karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain yang berkenaan dengan data-data yang diperoleh peneliti sebab dengan menjaga persoalan etika itu di harapkan tercipta suatu kerja sama yang menyenangkan antar kedua belah pihak.[87]

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini terdiri dari tiga bagian,[88] yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri untuk memasuki pekerjaan lapangan peneliti perlu memiliki latar penelitian terlebih dahulu. Disamping itu peneliti juga harus mengenal latar belakang terbuka dan tertutup. Pada latar terbuka peneliti mengutamakan observasi, sedang pada latar tertutup hubungan peneliti perlu akrab.

Jika peneliti memanfaatkan perperan serta, maka hendaknya hubungan akrab antara subyek dan penelitian dapat dibina. Dengan demikian penelitian dengan subyek penelitian dapat bekerja sama, dan bertukar pikiran informasi.

b. Memasuki lapangan

Hubungan yang perlu di bina adalah hubungan antara peneliti dan subyek yang sudah melebur sehingga seolah-olah tidak ada lagi dinding

[87] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* , hlm. 127-134.
[88] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* , hlm. 137.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemisah diantara keduanya. Pada tahap ini peneliti ikut berbaur dengan pengurus pondok pesantren agar peneliti dapat dengan mudah mengumpulkan data.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[89] Data yag diperlukan harus valid untuk digunakan. Adapun teknik pengumpulam data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya.[90] Observasi dilakukan agar peneliti dapat memahami konteks data dalam berbagai situasinya sehingga bisa memiliki pandangan yang holistik mengenai yang diteliti.

Sesungguhnya yang dimaksud dengan metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila

[89] Lexy J. Moleong, 2008, *Metode penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 125.
[90] Burhan Bungin, 2001, *Metodelogi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, hal. 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki beberapa kriteria. Kriteria tersebut adalah bahwa pengamatan telah direncanakan secara sistematis, pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, pengamatan dicatat secara sistematik dan dihubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian, dan pengamatan dapat dicek dan dikontrol mengenai keabsahannya.[91]

Dalam hal ini, penelitian melakukan observasi melalui media internet dan terjun langsung ke lapangan. Observasi dilakukan dengan mengamati tenaga pendidik pada saat mengajar dan menyampaikan materi didalam kelas pembelajaran, sehingga dalam observasi akan diketahui proses yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.[92] Penulis menggunakan teknik wawancara ini untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih dalam, yakni mengenai aktualisasi diri (Teori Motivasi Harold Abraham Maslow) tenaga pendidik di Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto. Wawancara ini

[91] Burhan Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Study Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, hal. 143.
[92] Burhan Bungin, 2013, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Study Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*, hal. 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam kajian ini peneliti berhasil melakukan wawancara dengan wakil sekretaris, dan para tenaga pendidik pondok pesantren Al-Amin Mojokerto untuk menjaga kevalidan data informasi.

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur (*structured interview*) digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam melakukan wawancara, selain harus membawa instrumen sebagai pendoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.[93]

Teknik ini penulis pergunakan untuk melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya:

1) Kepala pesantren dan wakil sekretaris pondok pesantren Al-Amin Mojokerto yaitu mengenai hal-hal yang berkenaan dengan lapangan penelitian.

2) Tenaga pendidik yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan serta melakukan pengabdian masyarakat

[93] Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hal. 233.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan wawancara (*interview*) ini, peneliti mendapatkan data tentang:

a) **Bagaimana aktualisasi diri pada tenaga pendidik di pondok pesantren Al-Amin Mojokerto?**

b) **Apakah yang dapat membuat tenaga pendidik bekerja lebih maksimal ketika di pondok pesantren?**

c) **Bagaimana bentuk tenaga pendidik dalam bekerja supaya mendapatkan hasil yang baik?**

d) **Apakah yang dapat membuat tenaga pendidik merasa nyaman ketika bekerja?**

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasarti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.[94] Dengan melakukan metode dokumentasi, peneliti berharap mendapatkan berupa dokumen fisik yang lebih autentik, baik berupa dokumen dari obyek penelitian maupun dokumen oleh peneliti sendiri dalam proses penelitian.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang dijabarkan di atas, maka dapat diringkas pada table berikut:

[94] Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Pengumpulan Data

No.	Data	SD	TPD
1.	**Profil Pondok Pesantren Al-Amin Mojokerto**		W+D
	a. Lokasi/ letak geografis pondok pesantren Al-Amin.		W
	b. Sejarah	Wakil Sekretaris	W+D
	c. Visi dan Misi	Wakil Sekretaris	W+D
	d. Tujuan	Wakil Sekretaris	D
	e. Struktur Organisasi	Wakil Sekretaris	O+D
	f. Organisasi Pesantren	Wakil Sekretaris	D
	g. Tata tertib dewan asatidz	Wakil Sekretaris	D

Keterangan :

TPD : Teknik pengumpulan data

SD : Sumber data

O : Observasi

W : Wawancara

D : Dokumentasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Tata Urut Kepangkatan Dan Gaji Pegawai

No.	Golongan	Ruang	Pangkat	Gaji
1.	I	A	Juru Muda	Rp. 200.000,-
2.	I	B	Juru Muda Tk I	Rp. 225.000,-
3.	I	C	Juru	Rp. 250.000,-
4.	I	D	Juru Tk I	Rp. 275.000,-
5.	II	A	Pengatur Muda	Rp. 300,000,-
6.	II	B	Pengatur Muda Tk I	Rp. 325.000,-
7.	II	C	Pengatur	Rp. 350.000,-
8.	II	D	Pengatur Tk I	Rp. 375.000,-
9.	III	A	Penata Muda	Rp. 400.000,-
10.	III	B	Penata Muda Tk I	Rp. 425.000,-
11.	III	C	Penata	Rp. 450.000,-
12.	III	D	Penata Tk I	Rp. 475.000,-
13.	IV	A	Pembina	Rp. 500.000,-
14.	IV	B	Pembina Tk I	Rp. 525.000,-
15.	IV	C	Pembina Utama Muda	Rp. 550.000,-
16.	IV	D	Pembina Utama Madya	Rp. 575.000,-
17.	IV	E	Pembina Utama	Rp. 600.000,-
18.	Free Lancer			Rp. 200.000,-

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian tersebut peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkannya. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas)* dan keandalan (*realibilitas*), selain itu keabsahan data adalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi, mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.[95]

Teknik yang digunakan adalah *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Jadi triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi adalah:

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain (observasi dan dokumentasi) pengecekan dilakukan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam

[95] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hal. 320-321.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi aktualisasi diri tenaga pendidik pondok pesantren Al-Amin yaitu wakil sekretaris dan semua tenaga pendidik.

2. Penulis meneliti apa yang dikatakan tenaga pendidik pondok pesantren tentang motivasi aktualisasi diri tenaga pendidik dan wawancara kepada pihak yang bersangkutan, yang ada secara umum dengan mengecek data yang sudah ada apakah sesuai atau tidak.

Maka dengan demikian penelitian ini, tidak cukup dengan hanya mengandalkan data dari hasil penelitian di lapangan selain dapat diperoleh melalui sumber lain data penelitian, dimana sebagaimana pelengkap dan pembanding dari data tersebut.

G. Teknik Analisa Data

Pada teknik ini peneliti berusaha untuk mengorganisir dan mengklarifikasikannya sesuai dengan fokus penelitian serta kerangka penelitian kualitatif yang merupakan gambaran situasi dan kondisi, latar belakang secara menyeluruh, analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari data dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[96]

[96] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, hal. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman yaitu suatu aktifitas yang meliputi data *reduction,* data *display,* data *conclusions rawing/ verification*. Untuk lebih memahami teknik tersebut, maka akan dijelaskan sebagai berikut.[97]

1. *Data reduction*

   Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam hal ini, ketika peneliti memperoleh data dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak. Maka perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Adapun hasil dari mereduksi data, peneliti telah menfokuskan pada bidang aktualisasi diri pada tenaga pendidik pondok pesantren Al-Amin Mojokerto. Hal ini dilakukan dengan tenaga pendidik dan orang-orang yang bersangkutan didalamnya.

2. *Data display*

   Setelah data direduksi, selanjutnya peneliti mendisplaykan data yang berarti mengorganisir data, menyusun data dalam suatu pola hubungan sehingga semakin mudah difahami. Dalam hal ini, peneliti menfokuskan pada bidang motivasi aktualisasi diri pada tenaga pendidik pondok pesantren Al-Amin Mojokerto. Dengan demikian, hasil dari data display mampu memudahkan peneliti dalam upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

[97] Sugiyono, 2012, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Conclusions drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Dalam hal ini, peneliti berusaha dan berharap kesimpulan yang dicapai mampu menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal yaitu yang berkaitan dengan aktualisasi diri pada tenaga pendidik di pondok pesantren Al-Amin Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id